

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Cesaria Yudiyanti

NIM : 5401409124

Program Studi : PKK, S1 Tata Busana

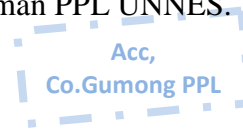
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012



Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 196008 08198602 2 001

Dra. Hj. Zahrotul Muna
NIP. 19610814 198903 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL 2 ini dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan ini sebagai bentuk transformasi ilmu dari kegiatan penulis selama melaksanakan PPL 2.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya pelaksanaan PPL 2. Penulis merasa sangat bersyukur dengan adanya kesempatan, motivasi, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Zahrotul Muna selaku kepala sekolah SMK Ibu Kartini Semarang.
2. Bapak Muhdhor, S.Pd selaku guru pamong yang telah dengan sabar membimbing penulis.
3. Ibu Dra. Marwiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu memberikan arahan dan membimbing penulis.
4. Ibu Dra. Wahyuningsih, M. Pd selaku dosen koordinator yang telah mengenalkan penulis pada sekolah ini.
5. Segenap guru-guru dan karyawan SMK Ibu Kartini Semarang yang telah baik hati menerima penulis menjadi bagian dari sekolah.
6. Siswa-siswa SMK Ibu Kartini terutama kelas XII B 1 dan XII B 2 yang selama ini belajar bersama, menerima penulis menjadi guru, dan mengingatkan penulis akan keluguan dan kenangan masa sekolah, Ibu bangga dengan kalian.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama melalui masa PPL yang berkesan ini.

Akhirnya penulis berharap bahwa laporan PPL 2 ini nantinya dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi sumber referensi bagi kegiatan PPL 2 selanjutnya di SMK Ibu Kartini. Tentunya masih banyak kesalahan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN PPL II	5
A. Pelaksanaan.....	5
B. Waktu dan Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Meteri Kegiatan	6
E. Proses Pembimbingan.....	6
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	7
G. Refleksi Diri.....	9
BAB IV PENUTUP	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Kartu Bimbingan
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
 - b. Jadwal Pelajaran
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d. Daftar Hadir Siswa
 - e. Contoh Soal Tugas Praktik
 - f. Daftar Nilai Tugas Siswa
 - g. Rekap Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PPL II merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan memiliki tugas penting yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi observasi dan orientasi sekolah yang meliputi latihan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara pihak UNNES dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya PPL II adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit disekolah latihan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PPL II adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi

tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

C. Manfaat

1. Manfaat pelaksanaan PPL II bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, di tempat PPL agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional (menurut Keputusan Rektor UNNES Nomor 35/0/2006).
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan, memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan, mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, serta bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes RPP dan lain sebagainya.
2. Manfaat pelaksanaan PPL II bagi sekolah adalah sebagai berikut.
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat pelaksanaan PPL II bagi UNNES adalah sebagai berikut.
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan selama pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

2. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata atau pembelajaran atau tema tertentu. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pembelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan dinas Pendidikan

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP adalah sebagai berikut.

a. Identitas mata pelajaran

Meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur untuk meninjaukan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

4. Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

Antara lain sebagai berikut.

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- e. Keterkaitan dan keterpaduan.
- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Pelaksanaan

Kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan selama 12 minggu. Kegiatan pelaksanaan PPL I yaitu melakukan observasi terhadap sekolah dan PPL II yaitu membuat perangkat administrasi dan melaksanakan praktik mengajar. Penulis diberikan kepercayaan untuk melaksanakan praktik mengajar kelas XII B 1 dan XII B 2, mata pelajaran Pola Busana Teknik Draping. Penulis juga diberikan kesempatan mendampingi guru pamong mengajar mata pelajaran Busana Pria. Penulis melaksanakan praktik mengajar selama delapan kali pertemuan, dengan setiap pertemuan tiga jam pelajaran.

B. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Sekolah praktikan yaitu SMK Ibu Kartini yang beralamat di Jl. Imam Bonjol 199 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama melaksanakan PPL di kampus yaitu pembekalan PPL pada tanggal 27 dan 28 Juli 2012, dan upacara penerjunan mahasiswa PPL pada tanggal 30 Juli 2012. Kemudian mahasiswa PPL diterima di SMK Ibu Kartini Semarang pada tanggal 30 Juli 2012, PPL tahap I mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 14 Agustus 2012, PPL tahap II mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah praktikan yaitu tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Garis besar kegiatan yang dilaksanakan penulis selama PPL II adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Proses Belajar Mengajar

Persiapan yang dilakukan adalah membuat rencana perangkat pembelajaran dan materi ajar.

2. Kegiatan Proses Belajar Mengajar

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan penulis saat praktik mengajar antara lain sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Mengajukan apersepsi.
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

- 1) Eksplorasi, yaitu setelah peserta didik terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 2) Elaborasi, yaitu peserta didik melaksanakan kegiatan praktik.
- 3) Konfirmasi, yaitu guru dan siswa saling memberikan umpan balik positif.

c. Kegiatan penutup

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran.
- 2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap mahasiswa praktikan dilakukan selama masa PPL, antara lain sebagai berikut.

1. Membagi tugas praktik mengajar dan pendampingan mengajar.

2. Membimbing mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat administrasi pembelajaran.
3. Membimbing mahasiswa praktikan dalam praktik mengajar.

Proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu membimbing mahasiswa praktikan dalam praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Sambutan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap para praktikan sangat baik. Mahasiswa praktikan diberikan kebebasan untuk menggunakan fasilitas seperti komputer, perpustakaan, aula, mushola, dan fasilitas-fasilitas yang lain. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut cukup memadai, sehingga aktifitas belajar mengajar berjalan dengan cukup lancar. Wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh wawasan baru tentang dunia pendidikan dan pengajaran. Hal-hal yang mendukung selama kegiatan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan dan siswa-siswa SMK Ibu Kartini Semarang.
- b. Sarana prasarana sekolah yang cukup memadai sehingga memberikan rasa nyaman bagi warga sekolah.
- c. Guru pamong yang senantiasa kooperatif, memberikan bimbingan bagi mahasiswa praktikan.
- d. Dosen pembimbing yang selalu membimbing mahasiswa praktikan di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Hal-hal yang menghambat selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan lambat beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang sangat berbeda dengan lingkungan kampus.
- b. Adanya beberapa perbedaan dalam penerapan metode pembelajaran selama proses belajar di kampus dengan penerapan di sekolah. Hal ini menuntut

koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong agar pelaksanaan pembelajaran dapat sinergi dengan kondisi di lapangan.

- c. Keterbatasan media praktik menyebabkan proses pembelajaran terhambat.
- d. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangat minim jika dibandingkan dengan materi yang harus disampaikan.

G. REFLEKSI DIRI

Nama : Cesaria Yudiyanti

NIM : 5401409124

Program Studi : PKK, S1 Tata Busana

PPL 2 adalah program pelatihan bagi mahasiswa program pendidikan di UNNES dalam praktik mengajar di sekolah. Selama dua bulan penulis telah melaksanakan praktik mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang. Penulis mendapatkan bimbingan dari Bapak Muhdhor, Spd. Selaku guru pamong. Pak Muhdhor memberikan kepercayaan pada penulis untuk mengampu mata pelajaran Membuat Pola Draping di kelas XII B 1. Membuat pola draping adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang teknik pembuatan pola busana dengan teknik draping, yaitu dengan cara melangsaikan kain atau kertas tela pada badan orang atau dressform. Siswa kelas XII B 2 berjumlah 23 orang.

Kekuatan mata pelajaran dalam PBM yaitu, draping adalah hal baru bagi siswa kelas XII, sehingga siswa lebih antusias dalam belajar. Kelemahan PBM nya yaitu, tugas-tugas yang dibebankan kepada siswa lebih banyak dari pada mata pelajaran lain, sehingga siswa kurang disiplin dalam menepati batas waktu pengumpulan tugas. Kemalasan siswa tersebut menjadi tantangan bagi penulis sebagai guru dalam memotivasi siswa agar lebih tepat waktu.

Sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah yaitu dressform. Jumlah dressform mencukupi, walau cukup banyak dressform tersebut yang tidak bisa berdiri tegak, sehingga siswa cukup kesusahan ketika membuat pola busana draping bagian bawah (rok). Peralatan lain yang di bawa siswa sendiri yaitu kain blaco, jarum paku panjang, dan peralatan jahit. Siswa agak merasa keberatan ketika diminta guru untuk membeli semua kebutuhan bahan seperti blaco dan jarum paku panjang, sehingga guru memudahkan siswa untuk tidak perlu membeli jarum paku panjang, cukup dengan jarum pentul yang selama ini telah dimiliki siswa. Selanjutnya, hal-hal lain mengenai sarana prasarana tidak menjadi kendala berarti dalam PBM.

Pak Muhdhor telah memberikan arahan-arahan dalam mengajar mata pelajaran membuat pola draping, arahan-arahan dari beliau telah sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis lebih percaya diri dalam mengajar. Bu Marwiyah dosen pembimbing penulis juga telah banyak memberikan arahan-arahan dalam mengajar.

Kualitas pembelajaran dalam kelas praktik mengajar ini terbilang kurang stabil. Maksudnya adalah, ada saat dimana para siswa terlihat antusias belajar sehingga siswa dengan mudah menyerap pelajaran. Namun ada juga saat para siswa terlihat sangat malas untuk belajar. Hal ini terpengaruh dari suasana belajar dalam kelas sebelumnya, banyak tugas lain yang harus dikerjakan siswa, dan lain sebagainya. Bila hal ini terjadi, penulis memberikan motivasi secukupnya guna menumbuhkan semangat para siswa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam materi mata pelajaran yang penulis ampu, karena belum maksimalnya penulis dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan tentang pola busana draping. Namun, penulis telah mencoba semaksimal mungkin menyampaikan materi-materi dasar pembuatan pola busana draping. Agar para siswa dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, penulis memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para siswa untuk memperoleh ilmu di luar jam pelajaran dan di luar materi dasar yang telah penulis sampaikan.

Nilai tambah yang telah penulis peroleh selama melaksanakan PPL 2 yaitu, penulis telah cukup memiliki pengalaman mengajar, seperti cara menentukan metode belajar, cara mengatasi siswa, mengelola kelas dan lain sebagainya. Serta hal-hal selain pengalaman mengajar, seperti mengorganisasi suatu kegiatan siswa, mendelagasikan siswa-siswa yang tepat untuk suatu program, dan lain sebagainya.

Saran yang penulis harapkan dapat berguna bagi sekolah khususnya bagi jurusan Busana butik yaitu, agar sarana prasarana belajar siswa seperti mesin jahit dapat lebih dirawat secara berkala, dengan menyewa jasa teknisi mesin jahit yang handal, sehingga proses belajar siswa dapat lebih maksimal. Agar para guru dapat lebih membimbing siswa untuk menjadi lebih disiplin.

Demikian, refleksi diri yang penulis buat, semoga bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan



Muhdlor, S.Pd

Cesaria Yudiyanti

NIK. 0969086

NIM. 5401409124

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar dari hasil pelaksanaan PPL di sekolah latihan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuannya dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran, komitmen, dan dedikasi dalam membimbing siswa dengan keanekaragaman karakter.
3. Teori pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran adalah bahan untuk meramu sebuah proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Adapun kemampuan meramu itu sangat ditentukan oleh pengalaman pendidik.
4. Mendidik tidak hanya sebagai upaya transfer pengetahuan, lebih dari itu mendidik merupakan proses pembentukan karakter siswa. Mendidik membutuhkan didikasi, keteladanan dan rasa tanggung jawab.
5. Kegiatan PPL mutlak diperlukan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum terjun ke dunia pendidikan.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasar dari hasil kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan sarana belajar siswa seperti bahan praktik khususnya jurusan Tata Busana sebaiknya dikoordinir oleh pihak sekolah, sehingga dapat memudahkan siswa dalam proses belajar praktik.
2. Peningkatan motifasi siswa dengan memberikan training motifasi sebagai upaya pendidikan karakter dan peningkatan minat belajar.

3. Pembekalan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional lebih dikembangkan lagi agar praktikan lebih siap untuk mengajar.
4. Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
5. Praktikan diharapkan memanfaatkan kesempatan pelaksanaan PPL sebagai momentum untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang telah didapatkan dalam perkuliaan sebagai upaya aktualisasi diri dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Deporter, Bobbi. Reardon, Mark. Singer Nourie, Sarah. *Quantum Teaching*. 2010.
Bandung: Mizan Media Utama.

Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang. 2012.
Semarang: UNNES Press.